

ABSTRAK

Skripsi ini akan menganalisis bagaimana cara para pekerja seks komersial menggunakan media sosial Twitter untuk memasarkan jasa seks atau prostitusinya ke calon konsumen atau pelanggannya. Karena seiring perkembangan jaman dan teknologi maka semakin canggih juga cara bekerja prostitusi, salah satunya adalah melalui media sosial Twitter. Dan di Twitter banyak sekali ditemukan tweet atau postingan tentang Prostitusi online. Oleh karena tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana cara PSK menggunakan Twitter untuk Prostitusinya.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Interaksi Simbolik. Metode Interaksi Simbolik digunakan karena dalam interaksi yang terjadi diantara PSK dan Pengguna jasa memiliki keunikan tertentu dalam interaksi sosial di antara mereka, terutama dalam penjualan jasa Prostitusinya yang dilakukan oleh PSK kepada calon pelanggannya. Teknik pengumpulan data yang diperoleh terdiri dari melalui berbagai cara, seperti pengamatan, studi pustaka dan wawancara mendalam terhadap seluruh narasumber yang dijadikan responden dalam penelitian ini

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui faktor-faktor kenapa PSK memilih dan menggunakan media Twitter sebagai media pemasaran Prostitusinya kepada calon pelanggan, yaitu pertama karena kebebasan dan terbuka dalam menggunakan media Twitter, selain itu media Twitter sejak lama menjadi “wadah” dijadikan penjualan Prostitusi, sehingga dimanfaatkan oleh pelaku PSK untuk memasarkan jasa prostitusinya. Dan dalam pemasaran atau promosi penjualan yang dilakukan para PSK dapat diketahui bahwa para pelaku mencirikan nama dan profile akun Twitter yang berhubungan dengan Prostitusi, strategi itu dimaksudkan sebagai simbol “informasi “ atau pengenalan kepada orang lain (calon pelanggan) agar diketahui sebagai akun prostitusi.

Selain itu dalam pemasaran yang dilakukan, terdapat interaksi unik yang terjadi, yaitu, para pelaku PSK memanfaatkan testimoni dari pelanggan yang sudah memakai jasa mereka, testimoni tersebut diposting di akun Twitter pelaku. Selain itu dari penelitian ini bisa diketahui, jika Twitter hanya sebagai “media” untuk promosi penjualannya saja, sedangkan untuk informasi lebih lanjut (keseriusan BO) dilakukan di personal chat yang lebih pribadi. Dan yang terakhir interaksi yang terjadi antara PSK dan Pengguna jasa nya biasanya sudah dipahami satu sama lain, maksudnya, kode-kode dan sandi yang diberikan (ditawarkan dalam penjualan) sudah dipahami oleh kedua belah pihak.

Kata Kunci : PSK, Prostitusi Online, Twitter, Interaksi Sosial.

ABSTRACT

This thesis will analyze how prostitutes use Twitter social media to market their sexual services or prostitution to potential customers. Because with the development of time and technology, the way prostitution is getting more sophisticated, one of which is through the social media Twitter. And on Twitter there are lots of tweets or posts about online prostitution. Therefore, The aim of this research is to see how prostitutes use Twitter for their prostitution.

This research is a qualitative study using the symbolic interaction method. The symbolic interaction method is used because the interactions that occur between prostitutes and prostitute users are unique in the social interactions between them, especially in the sale of prostitution services. The data collection techniques obtained consisted of various ways, such as observation, literature study and in-depth interviews with all sources who were used as respondents.

Study customers because of the freedom and openness in using it, besides that Twitter has long been a "container" for prostitution sales. And in the marketing carried out by the prostitutes, the prostitutes characterize the names and profiles of accounts related to prostitution which are meant as symbols of "information" to people so that they are known as prostitution accounts. In the promotion of prostitution by prostitutes, it can be seen that the perpetrators characterize the name and profile of Twitter accounts related to prostitution, this strategy is intended as a symbol of "information" or an identifier to other people. to be known as a prostitution account.

Promotions are carried out, there are unique interactions that occur, prostitutes take advantage of testimonials from customers who have used their services, these testimonials are posted on Twitter accounts. Then from this research it can be found, if Twitter is only as a "medium" for sales promotion only, while for further information (seriousness of Booking) is done in a more personal personal chat. And finally the interactions that occur between prostitutes and service users are usually understood by each other, that is, the codes have been understood by both parties.

Key Words: Prostitute, Online Prostitution, Twitter, Social Interaction.